

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap legenda *Rangkayo Hitam* dan melalui pendekatan hermeneutika, ditemukan lima nilai utama yang mencerminkan semangat patriotisme, yaitu kesetiaan, keberanian, persatuan, pantang menyerah, dan rela berkorban.

Pertama, nilai kesetiaan ditunjukkan oleh tokoh-tokoh utama seperti Datuk Paduko Berhalo yang tetap setia kepada rakyat dan tanah yang ia pimpin meskipun berasal dari luar negeri. Kesetiaan juga tampak pada Putri Selaro Pinang Masak dan Mayang Mengurai yang setia mendampingi suami dalam berbagai keadaan, serta pada Rangkayo Hitam yang menolak menjadi raja di negeri asing demi kembali membangun Jambi. Nilai ini mengajarkan pentingnya loyalitas terhadap bangsa dan tanah kelahiran sebagai bentuk cinta tanah air yang tulus.

Kedua, nilai keberanian sangat jelas ditampilkan dalam sikap Rangkayo Hitam yang berani menghadapi penjajah dan menolak pembayaran upeti kepada kerajaan Mataram. Ia menunjukkan keberanian dalam menghadapi tekanan dan ancaman eksternal demi mempertahankan martabat dan kedaulatan negerinya. Keberanian ini menggambarkan jiwa patriotik yang pantang tunduk pada kekuatan luar dan siap mempertaruhkan segalanya demi bangsa.

Ketiga, nilai persatuan tergambar melalui usaha Rangkayo Hitam dalam menyatukan masyarakat Jambi. Ia menunjuk para kalbu atau pejabat

kerajaan yang bersumpah untuk melayani raja dan rakyat dengan sepenuh hati. Upaya membentuk pemerintahan yang solid dan kohesif menunjukkan betapa pentingnya nilai persatuan dalam membangun kekuatan bangsa.

Keempat, nilai pantang menyerah terlihat dari semangat tokoh utama yang terus berjuang meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan tekanan. Rangkayo Hitam tidak mudah menyerah ketika menghadapi badai, konflik politik, dan tekanan dari luar. Sikap ini mencerminkan semangat perjuangan yang kuat, ketekunan, dan harapan bahwa segala tantangan dapat dilalui dengan keyakinan dan usaha yang gigih.

Kelima, nilai rela berkorban tercermin dari tindakan Rangkayo Hitam yang menempatkan kepentingan rakyat di atas kepentingan pribadinya. Ia rela meninggalkan kenyamanan, kekuasaan, bahkan mempertaruhkan nyawanya demi melindungi rakyat dan kehormatan negerinya. Sikap ini menjadi simbol semangat nasionalisme yang luhur dan harus diwariskan kepada generasi penerus.

Secara keseluruhan, legenda Rangkayo Hitam mengandung ajaran moral yang sangat relevan untuk konteks kekinian, terutama dalam menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan pengabdian yang tulus kepada negara. Legenda ini tidak hanya memberikan hiburan atau pengajaran, tetapi juga menjadi warisan budaya yang sarat dengan nilai karakter dan jati diri bangsa Indonesia.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam bidang pendidikan, budaya, dan sastra, di antaranya:

1. Implikasi terhadap pendidikan, terutama pendidikan karakter, dimana legenda Rangkayo Hitam dapat dijadikan sebagai bahan ajar kontekstual untuk mengembangkan nilai-nilai kebangsaan dan semangat patriotisme di kalangan pelajar. Dengan pendekatan yang tepat, legenda ini bisa menjadi media yang efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air, tanggung jawab sosial, dan semangat rela berkorban.
2. Implikasi terhadap pelestarian budaya lokal, penelitian ini mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih mengenal dan menghargai cerita rakyat daerahnya sendiri sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.
3. Implikasi terhadap kajian sastra dan kebudayaan, di mana hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai cerita rakyat Indonesia, khususnya yang berasal dari Jambi. Penelitian ini juga memperluas ruang kajian sastra daerah dengan fokus pada nilai-nilai patriotisme, yang selama ini masih kurang dieksplorasi dibandingkan nilai-nilai moral atau religius.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik dan institusi pendidikan, disarankan untuk menjadikan legenda Rangkayo Hitam sebagai bagian dari sumber pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam cerita ini dapat dimasukkan

dalam kurikulum Bahasa Indonesia, baik dalam bentuk teks bacaan, diskusi nilai, maupun proyek kreatif siswa seperti drama atau film pendek.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kajian lain yang lebih luas, dengan fokus penelitian yang berbeda. Penelitian komparatif antara legenda dari berbagai daerah juga bisa dilakukan untuk melihat kesamaan dan perbedaan nilai-nilai kebudayaan dan nasionalisme yang ditanamkan.

3. Bagi pemerintah daerah, instansi kebudayaan, dan penggiat literasi lokal, disarankan untuk terus mengangkat legenda-legenda lokal seperti Rangkayo Hitam dalam berbagai bentuk media seperti komik, film animasi, atau pertunjukan seni. Selain sebagai sarana hiburan dan edukasi, hal ini juga menjadi strategi efektif dalam memperkuat identitas budaya lokal sekaligus menanamkan nasionalisme sejak dini kepada masyarakat luas.

4. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai patriotisme yang telah ditemukan pada legenda Rangkayo Hitam dalam kehidupan sehari-hari.